

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK DENGAN
PERILAKU *PHUBBING* PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Gisela Indi Sheranti

20. E1.0104



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK DENGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjana Psikologi

Oleh:

Gisela Indi Sheranti

20.E1.0104



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Hubungan antara Kecenderungan Narsistik Terhadap *Phubbing* Pada Mahasiswa

(*Correlation between Narcissistic Tendency to Phubbing Behaviour on College Student*)

Gisela Indi Sheranti, Erna Agustina Yudiati

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi menimbulkan munculnya fenomena *phubbing* pada mahasiswa. Perhatian yang tidak terpenuhi di dunia nyata menjadikan media sosial sebagai wadah mencari perhatian, popularitas, dan memuaskan diri sehingga akan meningkatkan kemauan menggunakan ponsel saat sedang berinteraksi tatap muka dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kecenderungan narsistik dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa, dengan hipotesis "Terdapat hubungan positif antara kecenderungan narsistik dengan *phubbing* pada mahasiswa. Semakin tinggi kecenderungan narsistik, semakin tinggi *phubbing*nya, demikian pula sebaliknya.". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antar variabel dan *snowball sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Subjek penelitian ini melibatkan 131 mahasiswa aktif S1 prodi Fakultas Psikologi, dan Fakultas Hukum dan Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kecenderungan narsistik yang disusun oleh peneliti dan *Generic Scale of Phubbing* oleh Chotpitayasunondh & Douglas dan sudah diadaptasikan dalam Bahasa Indonesia oleh Isrofin. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh $r_{xy}=0,214$ dengan $p<0,01$. Dengan demikian hipotesis diterima. Sumbangan efektif kecenderungan narsistik terhadap perilaku *phubbing* sebesar 4,5%.

Kata kunci: Kecenderungan narsistik, *Phubbing*, Mahasiswa

Abstract

The advancement of information technology has led to the emergence of the phenomenon of *phubbing* among university students. The lack of attention in the real world causes social media to become a platform for seeking attention, popularity, and self-satisfaction, which in turn increases the desire to use mobile phones during face-to-face interactions with others. This study aims to examine the relationship between narcissistic tendencies and *phubbing* behavior among university students, with the hypothesis: "There is a positive relationship between narcissistic tendencies and *phubbing* among university students. The higher the narcissistic tendency, the higher the *phubbing*, and vice versa." This research uses a quantitative correlational method to test the relationship between variables and *snowball sampling* as a sampling technique. The subjects of this study involved

131 active undergraduate students from the Faculty of Psychology and the Faculty of Law and Communication at Soegijapranata Catholic University. The measurement tools used in this study are the narcissistic tendency scale developed by the researcher and the Generic Scale of Phubbing by Chotpitayasunondh & Douglas, which has been adapted into Indonesian by Isrofin. Data analysis used product-moment correlation. Based on the correlation test results, $r_{xy}=0.214$ with $p<0.01$. Therefore, the hypothesis is accepted. The effective contribution of narcissistic tendencies to phubbing behavior is 4.5%.

Keywords: Narcissistic tendencies, Phubbing, University students

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang memiliki peran penting dalam masyarakat. Beberapa peran dan fungsi mahasiswa adalah sebagai agen perubahan, penjaga nilai - nilai, kekuatan moral dan pengontrol kehidupan masyarakat (Istichomarani & Habibah, dikutip Putri, Marjohan, Ildil & Hariko, 2022). Adanya kemajuan teknologi informasi seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam banyak hal seperti mencari referensi materi kuliah yang bisa diakses secara *online*. Disamping itu, beragam aplikasi media sosial yang ada menjadi ruang baru untuk bersosialisasi dan sekolah kedua bagi sebagian besar pengguna. Sebuah penelitian yang dilakukan terhadap remaja, menunjukkan hasil bahwa hampir 87% remaja memilih untuk berkomunikasi secara *online* daripada berkomunikasi secara tatap muka langsung. Akibatnya relasi interpersonal yang awalnya berbentuk tatap muka berubah menjadi relasi secara virtual.

Kemajuan teknologi informasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi. Sedangkan, dampak negatifnya adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet (Cahyono, 2016). Menurut Li, Bizumic, Sivanathan, Chen (2023) dalam berkomunikasi saat ini, setiap orang menggunakan sosial media sebagai mediator untuk berkomunikasi dengan orang lain (Misalnya, Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya). Internet menawarkan setiap orang menggunakan ponsel mereka untuk mengakses sosial media agar terkoneksi dengan orang lain (Casale & Banchi, 2020). Hal ini menyebabkan komunikasi secara tradisionalpun menurun.